

Pengaruh Literasi Menulis Terhadap Kualitas Tulisan Murid Kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon

H. I. Untu^{1*}, F. Supit², Y. Lasi³, M. Madiles⁴, F. Resa⁵, D. Muaja⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Lingk. IV, Kelurahan Matani I, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara
hadi.untu@stpdobos.ac.id

Abstract

This research purposed to determine the relationship between writing literacy and the writing quality of second-grade students at Santa Clara Catholic Elementary School Tomohon. Writing literacy is an essential skill that supports language development, thinking abilities, and the expression of ideas in written form. This study used a correlational method in conjunction with a quantitative approach. Questionnaires were used to gather data, which were then analysed using Spearman Rank correlation, linearity, and normality tests. The findings revealed a positive and significant relationship between writing literacy and writing quality, with a correlation coefficient (r) of 0.507 and a significance value of 0.000 (< 0.05). This relationship falls into the moderate category, indicating that higher writing literacy skills are associated with better writing quality. The coefficient of determination was 25.7%, meaning that writing literacy explained 25.7% of the variation in writing quality, while the remaining 74.3% was influenced by other factors outside the scope of this research. Therefore, writing literacy plays an important role in improving students' writing quality.

Keywords: Writing Literacy, Writing Quality.

Abstrak

Tujuan dari studi ini guna mengetahui hubungan antara literasi menulis dan kualitas tulisan murid kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon. Literasi menulis merupakan kemampuan penting yang mendukung perkembangan kemampuan berbahasa, berpikir, dan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional. Pengumpulan data melalui kuesioner serta dilaksanakan analisis memanfaatkan uji normalitas, uji linearitas, serta pengujian korelasi Spearman Rank. Perolehan studi memperlihatkan bahwasanya ditemukan keterkaitan yang signifikan positif di antara literasi menulis beserta kualitas tulisan dengan skor koefisien korelasi (r) sejumlah 0,507 serta skor signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hubungan tersebut tergolong dalam kategori sedang serta memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi kemampuan literasi menulis murid, semakin baik pula kualitas tulisan yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi sebesar 25,7% memperlihatkan bahwasanya kualitas tulisan dapat dijelaskan oleh literasi menulis sebesar 25,7%, sedangkan 74,3% dikenai pengaruh oleh sejumlah faktor lain di luar studi. Maka dari itu, literasi menulis memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas tulisan murid.

Kata kunci: Literasi Menulis, Kualitas Tulisan.

Copyright (c) 2026 H. I. Untu, F. Supit, Y. Lasi, M. Madiles, F. Resa, D. Muaja

✉Corresponding author: H. I. Untu

Email Address: hadi.untu@stpdobos.ac.id (Lingk. IV, Kelurahan Matani I, Kota Tomohon, Sulawesi Utara)

Received 19 May 2026, Accepted 25 May 2026, Published 31 May 2026

PENDAHULUAN

Di Abad ke 21 ini, pendidikan literasi anak sekolah dasar mencakup kemampuan untuk mengakses, memanfaatkan, dan memahami informasi, namun intelektual anak tidak dapat dipisahkan dari literasi membaca maupun menulis. Kegiatan literasi harus mempengaruhi serta berkaitan dengan pembelajaran dan kehidupan setiap murid. Agar murid dapat memahami pembelajaran menulis, pendidik harus memperhatikan ukuran belajar yang cukup dan menarik minat setiap murid. Pendidik juga harus berperan secara dominan dalam proses pembelajaran.

Literasi adalah kemampuan mengetahui, memahami serta menalar yang dilakukan oleh suatu individu melalui menulis dan membaca. Kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam literasi adalah penguasaan bahasa yang nampak dalam kemampuan kognitif setiap individu.

Berdasarkan pendapat Alberta dalam buku Manna et al. (2025) Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, menalar, berpikir kritis dan berkomunikasi secara tepat.

Selain itu menurut Mulyati (2023) literasi merupakan kemampuan individu untuk memunculkan dan memahami ide-ide serta konsep baru. Menurut Suparno dalam buku Lintong M. M. et Pangalila, T. (2023) kemampuan kognitif dari setiap orang dipengaruhi oleh pengalaman yang dialaminya secara berulang.

Keterampilan literasi sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dan menulis yang dilakukan secara rutin oleh murid. Seorang murid yang selalu membiasakan diri untuk membaca dan menulis akan menguatkan potensinya dalam literasi serta memunculkan motivasi dan minat yang kuat untuk mencari bacaan dan menulis secara individual.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk menjamin kesuksesan setiap murid baik dalam lingkungan pendidikan selanjutnya serta pekerjaan, namun banyak murid susah untuk memfokuskan diri dalam pembelajaran menulis. Maka dari itu, literasi menulis berperan sebagai perihail yang amat krusial guna mengembangkan potensi dari setiap individu.

Intelektual merupakan kata sifat yang berkaitan dengan fase berpikir yang pada umumnya berfokus atau mengaitkan daya nalar, mental individu yang diikuti dengan alasan yang masuk akal bukan pemikiran emosional yang dikenai pengaruh oleh wawasan. Intelektual berfungsi menciptakan kapabilitas berpikir, mengerti, serta memberi pemahaman dengan jelas serta mudah dimengerti. Selain itu, intelektual berarti kemampuan manusia yang merujuk pada sejumlah perihail yang berhubungan dengan kecerdasan pemikiran, pengetahuan, dan aktivitas mental yang logis.

Dari pemahaman sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwasanya literasi ialah kapabilitas murid guna menalar setiap pembelajaran melalui kegiatan menulis dan membaca. Menulis adalah kemampuan murid yang sangat penting untuk dikuasai sehingga dapat bermanfaat bagi pendidikan masa kini dan selanjutnya. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan literasi dikarenakan keduanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya serta mempengaruhi intelektual setiap murid.

Tujuan dari studi ini guna mengetahui seberapa besar pengaruh literasi menulis terhadap kualitas tulisan dari murid kelas II di Sekolah Dasar Katolik Santa Clara Tomohon. Manfaat dari studi ini ialah penulis bisa tahu bahwasanya literasi adalah kegiatan yang sangat berhubungan dengan keterampilan ataupun kognitif setiap individu.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yakni literasi menulis menjadi variabel bebas (independen) serta kualitas tulisan menjadi variabel terikat (dependen). Studi ini

dilaksanakan pada murid kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon yang berjumlah 58 sampel. Oleh karena itu, sampel ini dikatakan sebagai sampel jenuh. Aktivitas studi diawali dengan mengumpulkan data sampai pada tahapan pelaksanaan pengkajian pada hari Rabu, 13 Mei 2026 sampai pada Kamis, 3 Juni 2026. Data penelitian dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Skala Likert dimanfaatkan guna melaksanakan pengukuran akan kedua variabel studi, yakni 10 item pertanyaan bagi variabel X (literasi menulis), beserta 10 item pertanyaan bagi variabel Y (kualitas tulisan).

Pendekatan kuantitatif diambil sebab data yang dilaksanakan analisis berbentuk angka yang didapatkan dari perolehan pengukuran pada responden. Data tersebut kemudian diolah menggunakan teknik statistik guna melaksanakan pengujian akan keterkaitan antar variabel sekaligus melaksanakan pengujian akan variabel bebas bagi variabel terikat.

Analisis data pada studi ini memanfaatkan pengujian korelasi Spearman's rho untuk menyelidiki keterkaitan di antara variabel Literasi Menulis dengan Kualitas Tulisan. Pengujian Spearman dimanfaatkan karena data yang diperoleh berskala ordinal atau tidak mencukupi asumsi normalitas yang dipersyaratkan dalam uji korelasi parametrik. Pengujian dilakukan dengan bantuan program statistik terhadap 58 responden.

Dasar penentuan keputusan pada pengujian Spearman ialah apabila skor signifikansi (Sig.) < 0,05, mengartikan bahwasanya ditemukan keterkaitan yang signifikan di antara kedua variabel dan apabila skor signifikansi (Sig.) > 0,05, mengartikan bahwasanya tidak ditemukan keterkaitan yang signifikan di antara kedua variabel.

Kekuatan hubungan diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), di mana semakin mendekati angka 1 mengartikan bahwasanya keterkaitan yang kian kuat, serta semakin dekat dengan angka 0 maka hubungan kian melemah.

Dengan demikian, metode korelasi Spearman's rho dimanfaatkan guna melaksanakan pengujian secara empiris apakah ditemukan hubungan yang signifikan di antara literasi menulis serta kualitas tulisan pada responden yang diteliti, yaitu murid kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon. Melalui metode ini dapat diketahui arah dan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan literasi menulis dengan kualitas tulisan yang dihasilkan oleh murid.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Menulis	.120	58	.036	.967	58	.119
Kualitas Tulisan	.141	58	.006	.947	58	.014

Mengacu pada perolehan atas uji normalitas memanfaatkan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwasanya variabel Literasi Menulis memiliki nilai signifikansi 0,036 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,119 (Shapiro-Wilk), di mana pada Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi < 0,05

sehingga data tidak berdistribusi normal, sedangkan pada Shapiro-Wilk nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sementara itu, variabel Kualitas Tulisan memiliki nilai signifikansi 0,006 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,014 (Shapiro-Wilk) yang keduanya $< 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya data tidak terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada studi ini belum sepenuhnya terpenuhi.

Tabel 2. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Tulisan * Literasi Menulis	Between Groups	(Combined)	97.230	9	10.803	2.649	.014
		Linearity	78.606	1	78.606	19.275	.000
		Deviation from Linearity	18.624	8	2.328	.571	.796
	Within Groups		195.752	48	4.078		
	Total		292.983	57			

Mengacu pada perolehan atas pengujian linearitas, terlihat bahwasanya keterkaitan di antara Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan memiliki nilai Linearity dengan Signifikansi sejumlah 0,000 ($< 0,05$) yang memperlihatkan adanya korelasi linear yang signifikan di antara kedua variabel, serta skor Deviation from Linearity dengan Sig. = 0,796 ($> 0,05$) yang memperlihatkan bahwasanya tidak ditemukan penyimpangan dari garis linear, sehingga hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya korelasi di antara Literasi Menulis beserta Kualitas Tulisan sifatnya linear dan memenuhi asumsi linearitas untuk analisis regresi.

Tabel 3. Correlations

			Literasi Menulis	Kualitas Tulisan
Spearman's rho	Literasi Menulis	Correlation Coefficient	1.000	.507**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	58	58
	Kualitas Tulisan	Correlation Coefficient	.507**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	58	58

Mengacu pada tabel analisis korelasi Spearman di atas memperlihatkan bahwasanya Literasi Menulis mempunyai keterkaitan yang signifikan dengan Kualitas Tulisan, melalui skor signifikansi sejumlah 0,000 (Sig. $< 0,05$), yang berarti hubungan tersebut sangat nyata secara statistik. Besarnya hubungan ditunjukkan oleh skor koefisien korelasi (r) sejumlah 0,507. Nilai tersebut memperlihatkan bahwasanya keterkaitan di antara Literasi Menulis serta Kualitas Tulisan tergolong dalam kategori sedang dan bersifat positif. Semakin besar skor koefisien korelasi mendekati angka 1, maka kian kuat korelasi di antara kedua variabel, dan nilai 0,507 memperlihatkan adanya hubungan yang cukup kuat.

Skor koefisien korelasi sejumlah 0,507 memperlihatkan bahwasanya Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan memiliki hubungan yang searah. Perolehan atas analisis korelasi Spearman memperlihatkan bahwasanya ditemukan keterkaitan yang signifikan positif di antara literasi menulis dengan kualitas tulisan pada 58 responden ($r\ 0,507\ p = 0,000$). Maka dari itu, hipotesis yang mengungkapkan ditemukan keterkaitan di antara literasi menulis beserta kualitas tulisan diterima.

Tingginya taraf literasi menulis yang dipunyai seseorang, akan selaras seiring dengan membaiknya pula kualitas tulisan yang dihasilkan.

Mengacu pada perolehan atas analisis korelasi Spearman didapatkan bahwasanya Literasi Menulis memiliki korelasi signifikan positif dengan Kualitas Tulisan Murid Kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon. Dengan demikian, peningkatan kemampuan Literasi Menulis berkaitan dengan peningkatan Kualitas Tulisan murid. Maka dari itu, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan dapat diterima.

Melalui hasil analisis korelasi Spearman Rank diatas memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi menulis dan kualitas tulisan murid kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sejumlah 0,507 serta skor signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien tersebut memperlihatkan bahwasanya keterkaitan di antara kedua variabel tergolong dalam kategori sedang serta bersifat positif. Mengartikan bahwasanya kualitas hasil tulisan yang dihasilkan murid cenderung lebih baik apabila kemampuan literasi menulis yang mereka miliki berada pada tingkat yang lebih tinggi.

Temuan ini memperlihatkan bahwasanya kegiatan literasi menulis memiliki keterkaitan dengan kemampuan murid dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Melalui kegiatan literasi menulis, murid memperoleh kesempatan untuk memperkaya kosakata, memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta mengembangkan kemampuan menyusun ide secara runtut. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi faktor penting dalam menghasilkan tulisan yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

Hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan literasi menulis dapat mendukung peningkatan kualitas tulisan murid. Murid yang mempunyai baiknya kapabilitas literasi menulis cenderung lebih mampu mengungkapkan gagasan, menentukan kata yang tepat, serta membuat kalimat yang efektif dalam kegiatan menulis. Sebaliknya, murid dengan tingkat literasi menulis yang lebih rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis.

Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang memperlihatkan bahwasanya kualitas tulisan tidak hanya dipengaruhi oleh literasi menulis. Terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat berhubungan dengan kualitas tulisan, seperti kemampuan membaca, penguasaan kosakata, motivasi belajar, minat menulis, dukungan guru, lingkungan belajar, serta intensitas latihan menulis yang dilakukan oleh murid.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwasanya literasi menulis merupakan salah satu aspek penting yang berhubungan dengan kualitas tulisan murid. Maka dari itu, sekolah beserta guru butuh untuk selalu melaksanakan pengembangan akan program dan aktivitas literasi menulis secara berkelanjutan agar kemampuan menulis dan kualitas tulisan murid dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Mengacu pada perolehan studi, bisa diambil kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan positif dan signifikan antara Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan murid Kelas II di SD Katolik Santa Clara Tomohon. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi Spearman Rank guna menguji korelasi di antara kedua variabel. Perolehan studi memperlihatkan skor koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,507 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya korelasi di antara Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan tergolong dalam kategori sedang dan bersifat positif.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,507 mengindikasikan bahwasanya semakin tinggi kemampuan literasi menulis yang dimiliki murid, maka semakin baik pula kualitas tulisan yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan literasi menulis, maka kualitas tulisan cenderung lebih rendah. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, didapatkan skor koefisien determinasi sejumlah 25,7%. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya korelasi di antara Literasi Menulis dan Kualitas Tulisan dapat dijelaskan sejumlah 25,7%, sementara 74,3% sisa lainnya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dengan demikian, literasi menulis ialah bagian dari faktor yang mempunyai korelasi dengan kualitas tulisan murid. Maka dari itu, peningkatan kemampuan literasi menulis perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas tulisan serta perkembangan kemampuan berbahasa dan berpikir murid.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya pihak sekolah lebih meningkatkan kegiatan literasi secara lebih rutin misalnya seminggu sekali.
2. Sebaiknya setiap murid ditugaskan untuk berliterasi dengan mandiri ataupun berkelompok baik di dalam ataupun di luar sekolah. Sehingga kegiatan literasi dapat memberi pengaruh lebih besar bagi perkembangan keterampilan menulis setiap murid.

REFERENSI

- Bastin N.2022. *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*.Nahason Bastin Publishing (153,155)
- Basyiro.2023. *Pengembangan Literasi, Anak Usia Dini*.Wawasan Ilmu (4)
- Faradisa A. dkk. 2025.*Dinamika Bahasa Indonesia Menggali Peran Lingkungan Dalam Membentuk Literasi dan Identitas generasi*.NEM (122-124)
- Hariyono, dkk. 2023. *Cakrawala Peradaban*.UM Press (218)
- Juwita. 2022. *Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum*.Stiletto Book
- Lintong M. M., Pangalila T. 2023. *Filsafat Pendidikan*. CV. Eureka Media Aksara: Jawa Tengah (26)
- Manna, dkk. 2023. *Pendidikan Literasi*.Selat Media
- Maryanti E.dkk. 2019. *Jurnal Pendidikan Empirisme*.Sang Surya Media
- Mustadi A.dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektik di Sekolah Dasar*.UNY Press

Nur H.2024.*Pembatasan Merek dan Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pemilik Merek Menurut TRIPs*.Deepublish

Untu H.I., dkk. 2025. *Pengaruh Teknologi Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di Kelas VII SMP Frater Don Bosco Tomohon*. Jurnal Tambusai